

**ANALISIS TEKNIK PICKING GENRE DJENT METAL STUDI KASUS
MAKE TOTAL DESTROY KARYA PERIPHERY**

JURNAL
TUGAS AKHIR
Program Studi S1 Seni Musik



Oleh:
BORNI DANIEL OKTADI
NIM. 1211794013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

ANALISIS TEKNIK PICKING GENRE DJENT METAL STUDI KASUS MAKE TOTAL DESTROY KARYA PERIPHERY

Borni Daniel Oktadi¹, Haris Natanael Sutaryo², F.X. Nugroho Heru Purnomo³

¹Alumni Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

²Staff Pengajar Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

³Staff Pengajar Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

Jurusan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
borni7oktadi@yahoo.com

Abstrak

Salah satu sub-genre *metal* yang berkembang saat ini adalah *djent-metal*. Berbeda dengan musik *metal* lainnya, dalam *djent-metal* terkandung cabang genre *metal* lainnya bahkan diluar genre *metal*. Seperti *metalcore*, *rock*, *fusion*, *jazz* dan lain-lain. Dalam bermain gitar terdapat teknik yang dibagi menjadi 3 bagian, yaitu teknik tangan kanan atau *picking*, teknik tangan kiri atau biasa disebut *fingering* dan gabungan tangan kanan dan tangan kiri atau *tapping*. Dalam penelitian ini, penulis akan menjabarkan teknik *picking* apa saja yang digunakan dalam lagu Make Total Destroy karya Periphery untuk mengisi *rhythm section* dan dimana penerapan teknik *picking* yang terdapat pada lagu Make Total Destroy karya Periphery. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi dokumentasi, eksploratif dan musikologis. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa teknik *picking* yang digunakan adalah *alternate picking*, *up-stroke picking*, *down-stroke picking*, *sweep picking*, *slap and pop* dan *palm-mute*. Keistimewaan dari Make Total Destroy adalah penerapan teknik *slap and pop* yang merupakan teknik bass elektrik.

Kata kunci: teknik *picking*, *metal*, *djent-metal*.

Abstract

One of metal sub-genre that evolving these day is djent-metal. There is something different with the other metal sub-genre, djent-metal contains other metal sub-genre in fact also outside metal genre. Such as metalcore, rock, fussion, jazz, etc. To play guitar there are technics that divided into three section, there are right hand technic or picking, left hand technic or fingering dan combination between left and right hand or tapping. In this script, the author will explain about picking technics that used in Make Total Destroy song by Periphery for rhythm section and how to applicating every picking technics in this song. This research is using qualitative method with data collecting technics are documentary study, exploration and musicology. The conclusion of this research picking technic that used in this song

are alternate picking, up-stroke picking, down-stroke picking, sweep picking, slap and pop and palm mute. Make Total Destroy feature a very rare technic that usually use in bass, that is slap and pop

Keyword: *picking technics, metal, djent-metal*

PENDAHULUAN

Musik *metal* adalah salah satu dari sekian banyak genre musik yang berkembang di antara tahun 1960-1970, lirik dan musik *metal* biasanya bersifat agresif, maskulin, terkadang bertema kekerasan. Musik *metal* terdiri dari beberapa sub-genre, yaitu: *trash metal, death metal, black metal, alternative metal, grunge, folk metal, melodic death metal, deathcore* dan *progressive* (Eya Grimonia, 2014: 56).

Djent-metal merupakan salah satu sub-genre *metal* yang sedang berkembang saat ini. Sub-genre ini merupakan pengembangan dari genre *progressive*. Berbeda dengan musik *metal* lainnya, dalam *djent-metal* terkandung cabang genre *metal* yang lain bahkan genre lain di luar musik *metal*, seperti *metalcore, rock, fusion, jazz*, dan lain-lain. Perbedaan yang signifikan dengan aliran *metal* yang terletak pada teknik bermain instrumen gitar. Dalam musik *djent-metal*, penggunaan *pick* (alat pemetik dawai gitar) serta teknik tangan kanan dan kiri dalam bermain gitar elektrik sangat penting untuk menghasilkan suara yang jelas agar memiliki karakter. Periphery adalah salah satu grup band *progressive* yang memainkan *djent-metal* asal USA (Bethesda, Maryland) yang didirikan pada tahun 2005.

Teknik bermain gitar elektrik terbagi atas tiga bagian berdasarkan penggunaan tangan, yaitu teknik tangan kanan atau biasa disebut *picking* (memetik satu dawai) atau *strumming* (memetik dawai satu persatu), teknik tangan kiri atau biasa disebut *fingering* dan teknik gabungan antara tangan kiri dan tangan kanan atau *tapping*. Dalam karya ilmiah ini, peneliti akan lebih fokus pada teknik *picking*.

Salah satu lagu yang ada dalam album Periphery II: *This Time It's Personal* (2012) adalah Make Total Destroy dengan Misha Mansoor sebagai penggagas utamanya. Pada lagu ini terdapat sebuah teknik *picking* yang jarang sekali digunakan pada gitar elektrik. Teknik *picking* inilah yang menjadi keunikan musik Make Total Destroy yang akan dibahas pada bab-bab selanjutnya. Saat ini belum banyak gitaris dan musisi yang mengetahui teknik *picking* dan musik *djent-metal*. Hal inilah yang menarik minat penulis untuk meneliti teknik *picking* yang digunakan dalam lagu Make Total Destroy karya Periphery dan menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah berjudul Analisis Teknik Picking Genre Djent Metal Studi Kasus Make Total Destroy Karya Periphery.

Rumusan masalah yang dibahas dalam karya ilmiah ini meliputi dua hal, yaitu (1) Teknik *picking* apa saja yang digunakan pada lagu Make Total Destroy karya Periphery untuk mengisi *rhythm section*? (2) Terletak dimana saja teknik *picking* yang terdapat pada lagu Make Total Destroy karya Periphery?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan teknik pengumpulan data studi dokumentasi, eksplorasi dan musikologi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis, diolah dan disesuaikan dengan permasalahannya pada penyusunan skripsi. Hasil pengelompokan data yang diolah akan ditulis sesuai dengan kerangka bagian yang kemudian disusun dalam bab-bab disesuaikan dengan kerangka penulisan.

PEMBAHASAN

Make Total Destroy merupakan salah satu *single* dari album *Periphery II: This Time It's Personal* yang dirilis pada 29 Juni 2012 di bawah naungan Roadrunner Records di Australia dan 3 Juli 2012 di bawah naungan Sumerian Records di Amerika. Lagu ini disajikan dalam formasi *combo* dengan instrumen drum, bass, vokal, dan tiga gitar. Lagu ini termasuk dalam musik *djent-metal*. Make Total Destroy yang menggunakan tempo 133 *beat per-second* dengan sukat 4/4, 2/4 dan 6/8. Lagu ini banyak menggunakan melodi dengan tema *diminished* dan *augmented*. Make Total Destroy lebih fokus pada *riff* dan bukan progresi akor. *Riff* adalah frase melodi yang pendek, yang dimainkan berulang kali dalam sebuah komposisi. *Riff* mengandung *ostinato* (pengulangan) pada ketukan keempat. Gitar yang digunakan pada lagu ini adalah gitar 7 dawai, dengan tala dawai 1=D#, dawai 2=A#, dawai 3=F#, dawai 4=C#, dawai 5=G#, dawai 6=D# dan dawai 7=G#.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan beberapa referensi sebagai acuan dan memainkan lagu ini, teknik-teknik yang digunakan adalah *up-stroke picking*, *down-stroke picking*, *palm-mute*, *alternate picking*, *slap and pop*, *sweep picking* dan *tapping*. Penjelasan sebagai berikut:

1. *Up-Stroke Picking* adalah teknik bermain gitar dengan memetik dawai ke arah atas. Teknik ini merupakan teknik dasar dalam bermain gitar. Bagi pemula, teknik ini penting untuk melatih kemahiran tangan kanan dalam memetik dawai. Umumnya dalam proses berlatih teknik ini dikombinasikan dengan jari kanan yang berperan untuk memencet nada. Teknik ini banyak digunakan pada musik dengan genre reggae dan ska.
2. *Down-Stroke Picking* adalah teknik bermain gitar dengan memetik dawai ke arah bawah. Teknik ini umumnya sama seperti teknik *up-stroke picking*, hanya berbeda arah petikannya.
3. *Alternate Picking* adalah teknik ini adalah penggabungan dari teknik *down-stroke picking* dan *up-stroke picking*. Cara bermain teknik ini adalah dengan memetik dawai ke arah atas-bawah-atas-bawah secara bergantian.
4. *Palm-mute* adalah teknik ini merupakan pengembangan dari teknik *down-stroke picking*. Cara melakukan teknik ini adalah dengan menempelkan bagian bawah tangan pada dawai, lalu melakukan *down-stroke picking*. Secara otomatis getaran dawai akan sedikit tertahan dan akan menciptakan sebuah karakter *sound* yang berbeda dengan *down-stroke picking* biasa. Teknik ini sangat berperan penting dalam music ber-genre *rock* dan *metal*. Umumnya teknik ini digunakan pada dawai paling atas dan dikombinasikan dengan *powerchord*.
5. *Tapping* adalah teknik ini melibatkan tangan kiri dan kanan. Biasanya teknik ini digunakan untuk meraih nada dengan jarak interval yang jauh dan kurang nyaman apabila dimainkan dengan teknik *fingering* biasa pada satu dawai. Cara melakukan teknik ini adalah dengan menggunakan jari tengah tangan kanan memencet nada pada *fretboard*, dilanjutkan dengan jari dari tangan kiri melakukan teknik *pull-off* dan *hammer-on*. Dalam melakukan teknik ini, tidak harus menggunakan jari tengah tangan kanan untuk memencet *fretboard*, bisa juga menggunakan jari manis atau jari telunjuk tergantung kenyamanan dari pemain. *Tapping* merupakan teknik dasar, pengembangan dari teknik ini adalah *eight hands tapping* atau *tapping* dengan delapan jari.
6. *Sweep Picking* adalah melakukan gerakan seperti “menyapu”. Berbeda dengan teknik *up-stroke picking* dan *down-stroke picking* yang memetik dawai dengan dua arah (memetik

ke arah bawah dan ke atas), teknik ini memetik beberapa dawai dengan satu arah (hanya ke arah atas atau ke bawah). Supaya bisa dimainkan dengan satu arah petikan, teknik ini disertai dengan teknik *pull-off* dan *hammer on*. Biasanya teknik ini dimainkan bersama nada-nada *arpeggio* dengan posisi jari kiri yang sudah disesuaikan senyaman mungkin bagi pemain.

7. *Slap and Pop* adalah teknik yang biasa digunakan pada instrumen bass. Teknik ini melibatkan ibu jari dan jari telunjuk tangan kanan dan tangan kiri. Cara melakukan teknik ini adalah dengan menampar (*slap*) dawai menggunakan ibu jari lalu dilanjutkan dengan mencabik dawai menggunakan jari telunjuk. Pada teknik ini, tangan kanan berperan dalam menghentikan getaran dawai. Hal ini bertujuan untuk menimbulkan efek *staccato*.

Berikut ini adalah penerapan teknik *picking* yang terdapat pada lagu Make Total Destroy karya Periphery

1. Intro dan Bait 1

Bagian ini pada dasarnya hanya terdiri dari 8 birama, namun terdapat pengulangan sehingga semua berjumlah 16 birama dengan pembagian 8 birama pertama adalah intro dan 8 birama kedua adalah bait 1. Bagian intro hanya berupa instrumental, lalu pada bagian bait disertai dengan vokal. Pada bagian intro dan bait terdapat beberapa teknik *picking*, yaitu *palm mute*, *down-stroke*, *up-stroke*, *tapping* dan *alternate picking*.

Intro pada lagu ini diawali dengan teknik *tapping*. Dari hasil analisis, terdapat sebuah interval yang berjumlah satu oktaf. Di birama ini sangat dianjurkan untuk menerapkan teknik *tapping*. Tanpa teknik *tapping*, sangat sulit untuk memainkan bagian ini. Hal ini disebabkan jarak antara nada satu dengan yang lain sangat berjauhan.

Selanjutnya, pada birama dua menggunakan teknik *down-stroke picking* yang dipadukan dengan teknik *palm-mute*. Paduan teknik *down-stroke picking* dan *palm-mute* ini mengakibatkan getaran dawai ketujuh yang “tertahan” dan menghasilkan karakter *sound* yang lebih berat. Lalu pada nada terakhir birama kedua dimainkan menggunakan teknik *up-stroke picking* supaya menghasilkan aksent pada nada ini.

Sepanjang birama 3 dan birama 4 menggunakan teknik *down-stroke picking*. Khusus pada birama 3, teknik *down-stroke picking* dipadukan dengan teknik *hammer-on*. Lalu pada birama 4 teknik *down-stroke picking* dimainkan bersama *powerchord*.

Lalu pada birama 5 kembali dimainkan dengan teknik *tapping*. Teknik *tapping* berlanjut sampai birama 6 ketukan 1. Bagian yang dimainkan dengan teknik *tapping* ini merupakan pengembangan dari birama pertama. Setelah dimainkan dengan teknik *tapping*, mulai birama 6 ketukan 2 dimainkan dengan teknik *down-stroke picking*.

Selanjutnya, pada birama 7 terdapat dua teknik *picking* yang digunakan, yaitu *down-stroke picking* dan *alternate picking*. *Down-stroke picking* digunakan pada birama 7 ketukan pertama sampai ketukan kedua, lalu dilanjutkan dengan teknik *alternate picking* pada ketukan ketiga dan ketukan keempat. Pada birama 8 dimainkan dengan teknik *alternate picking*, khusus pada birama ketiga dan birama keempat teknik *alternate picking* dimainkan dengan teknik *palm mute*.

2. Pre-Chorus

Pre-chorus adalah persiapan atau pengantar menuju *chorus* atau reff. Pada bagian *pre-chorus*, terdapat *ostinato* (pengulangan) pada ketukan keempat. Teknik yang

digunakan pada seluruh bagian ini adalah *slap and pop*. Teknik inilah yang membuat lagu ini menjadi beda dengan musik *metal* pada umumnya, karena teknik ini jarang digunakan pada instrumen gitar elektrik dan ber-genre *metal*. Perpaduan antara teknik *slap and pop* dengan penggunaan efek distorsi membuat getaran dawai yang terdistorsi menjadi lebih *staccato*. Eksplorasi *sound* dan penggunaan teknik seperti ini merupakan hal yang penting untuk dilakukan musisi khususnya gitaris untuk menciptakan "nuansa" baru dalam bermusik.

Bagian ini hanya terdapat dua nada pokok, yaitu G# dan G. Untuk menerapkan teknik *slap and pop*, hal yang perlu diperhatikan adalah ritmis. Setelah paham dengan ritmis serta pengulangan bagian *pre-chorus* ini, selanjutnya adalah menerapkan *slap* pada nada G# *open string* pada dawai ketujuh dan *pop* pada nada G pada dawai keenam.

3. Chorus 1

Pada bagian *chorus* atau reff, terdapat paduan teknik *up-stroke picking*, *alternate picking*, dan *palm-mute*. Semua nada pada bagian ini bernilai seperenam-belas ketuk. Teknik *up-stroke picking* sangat diperlukan untuk membuat aksentuasi pada nada. Hal ini dikarenakan saat dipetik secara *up-stroke*, tegangan dawai akan semakin tinggi dan saat bergetar akan menghasilkan aksentuasi yang lebih dominan. *Palm-mute* dan *mutted string* perlu dilakukan agar nada yang dikeluarkan menjadi lebih *staccato*. Perpaduan dua teknik inilah yang akan menghasilkan sebuah *sound* yang menjadi ciri khas musik *djent-metal*.

Awal dari birama 17 menggunakan teknik *up-stroke* lalu dilanjutkan dengan menggunakan teknik *alternate picking*. Untuk menimbulkan karakter *djent*, terdapat beberapa bagian yang dimainkan dengan gabungan teknik *alternate picking*, *palm-mute* dan *mutted string*. Gabungan teknik itu terdapat pada birama 17/2 sampai birama 18/1 dan birama 18/4. Pada beberapa bagian terdapat aksentuasi yang diberikan saat memainkan teknik *alternate picking* dengan arah petikan ke atas (*up-stroke picking*). Aksentuasi ini terdapat pada birama 17/1 pertama, 27/1 dan 17/4 serta birama 18/2, 18/3 dan 18/4. Birama 17 dan birama 18 adalah pola utama yang terdapat pada *chorus*. Apabila sudah memahami pola ritmis ini, mudah untuk memainkan bagian *chorus* sampai akhir *chorus* karena hanya berupa pengulangan dan menggunakan teknik *picking* yang sama.

4. Bait 2

Bagian bait 2 pada dasarnya hanya berjumlah 8 birama, namun terdapat pengulangan di seluruh birama sehingga semua berjumlah 16 birama. Pada bagian ini terdapat beberapa teknik *picking* yang digunakan, yaitu *down-stroke picking*, *up-stroke picking*, *palm-mute* dan *tapping*.

Pada birama 26 menggunakan teknik *alternate picking* pada ketukan pertama. Teknik ini dimainkan bersama dengan teknik *hammer-on* dan teknik *slide*. Lalu pada ketukan kedua menggunakan teknik *alternate picking* dan dilanjutkan dengan teknik *down-stroke picking* yang dikombinasikan dengan teknik *palm-mute* pada ketukan ketiga. Pada ketukan keempat kembali menggunakan teknik *alternate picking*, dan pada akhir ketukan keempat terdapat teknik *slide*.

Selanjutnya, pada birama 27 menggunakan teknik *alternate picking* pada ketukan pertama. Kemudian pada ketukan selanjutnya menggunakan teknik *down-stroke picking* yang digabung dengan teknik *palm-mute*.

Lalu pada birama 28 terdapat teknik *down-stroke picking* yang dimainkan dengan teknik *hammer-on*. Teknik ini terdapat pada ketukan pertama dan kedua. Lalu dilanjutkan dengan teknik *down-stroke picking* dan teknik *palm-mute* pada ketukan ketiga. Pada ketukan keempat kembali menggunakan teknik *alternate picking* dan terdapat teknik *slide* pada akhir ketukan keempat.

Pada birama 29 ketukan pertama menggunakan teknik *alternate picking*. Lalu pada ketukan selanjutnya menggunakan teknik *down-stroke picking* yang dipadukan dengan teknik *palm-mute*.

Birama 30 dan birama 31 adalah pengembangan dari birama 26 dan birama 27. Semua teknik yang digunakan sama. Perbedaan hanya terletak pada nada terakhir, yaitu E-B-F# pada birama 27 dan F#-C#-G# pada birama 31.

Pada birama 32 ketukan pertama menggunakan teknik *palm-mute* dan *down-stroke picking*. Lalu dilanjutkan dengan teknik *down-stroke picking* yang dikombinasikan dengan teknik *pull-off* pada birama kedua sampai birama keempat. Masuk di birama 33, menggunakan teknik *tapping* dan diakhiri dengan teknik *down-stroke picking* dan *palm-mute*.

5. Breakdown

Breakdown adalah bagian dari musik semacam *bridge*. Istilah ini sering digunakan pada musik *metalcore*. Pada musik *metalcore*, *breakdown* identik dengan permainan *groove* yang membuat pendengarnya ingin menganggukkan kepala mereka.

Pada bagian *breakdown* tidak terlalu banyak menggunakan variasi teknik *picking*. Dari hasil analisis dengan memainkan lagu ini dan melihat beberapa video dari gitaris Periphery, Mark Holcomb bagian *breakdown* hanya menggunakan teknik *down-stroke picking*. Sama seperti bagian *verse*, pada dasarnya bagian ini hanya terdapat 8 birama namun terdapat pengulangan pada semua birama sehingga jumlah birama menjadi 16 birama. Pada bagian ini juga terdapat *ostinato*, namun pada ketukan pertama.

6. Chorus 2

Selanjutnya, di bagian *chorus 2* tidak jauh berbeda dengan pola ritmis pada *chorus 1*. Semua teknik secara garis besar sama, hanya saja di setiap akhir nada dengan aksentu terdapat tambahan berupa nada G# satu oktaf lebih tinggi. Nada G# dimainkan dengan teknik *hammer-on*.

7. Chorus-Heavy

Chorus-heavy adalah pengembangan dari bagian *chorus 1* dengan pola ritmis yang sama. Perbedaan terletak pada teknik *picking*. Jika pada bagian *chorus 1* lebih fokus pada dawai ketujuh saja dan menggunakan teknik *mutted-string* serta terdapat aksentu di beberapa nada, bagian *chorus-heavy* terdapat aksentu di setiap nada dan tidak ada teknik lain selain *alternate-picking* yang dikombinasikan dengan teknik *palm-mute*. "Heavy" di sini berarti *sound* yang dihasilkan terdengar lebih "berisi/ berat" karena tiga dawai teratas atau dawai 5, 6 dan 7 dibunyikan dengan teknik *palm-mute*. Bagian *chorus-heavy* hanya terdiri dari akor G#5 (G# - D# - G#).

8. Break

Break dalam hal ini memiliki arti yang sama seperti *interlude*. Bagian ini adalah pengembangan dari *chorus 1*. Perbedaan *break* dengan *chorus 1* terletak pada teknik *picking* dan pengulangan ritmis. Pada *break*, terdapat teknik *palm-mute* yang dikombinasikan dengan teknik *alternate-picking* dan teknik *up-stroke picking* yang dikombinasikan dengan teknik *hammer-on*. Bagian ini terdiri dari empat birama yang dimainkan dengan satu kali pengulangan, jadi semua berjumlah 8 birama. Berbeda dengan *chorus 1* yang menggunakan pengulangan pada ketukan keempat, pada bagian *break* menggunakan pengulangan pada ketukan pertama.

Penerapan kombinasi teknik *palm-mute* dan *alternate-picking* terletak pada nada G# *open string* dawai ketujuh. Pada partitur, terdapat simbol “✖” yang merupakan nada dengan penggabungan *palm-mute* dan *alternate-picking*. Sedangkan, nada G# *open string* dengan symbol “♯” dimainkan dengan teknik *up-stroke picking*, lalu dilanjutkan dengan teknik *hammer-on*.

9. Calm

Calm berarti dinamika pada bagian ini cenderung lebih *piano* atau lembut. Pada bagian ini hanya menggunakan satu teknik *picking*, yaitu *down-stroke picking*. Berbeda dengan bagian lagu yang lain, pada bagian ini gitar tidak menggunakan efek distorsi. Gitar hanya menggunakan suara *clean*, atau suara asli dari gitar yang digunakan. Pada bagian *calm* terdapat pengulangan pada semua birama sehingga bagian ini berjumlah 16 birama. Pada pengulangan pertama hanya gitar dan vokal saja. Lalu pada pengulangan kedua dimainkan bersama instrumen lain dengan dinamika yang sedikit keras.

10. Pre-Outro

Outro adalah bagian akhir dari lagu, berbeda dengan pengertian *intro* yang merupakan bagian awal dari lagu. Sedangkan *pre-outro* sendiri memiliki arti persiapan menuju *outro* atau akhir lagu. Secara keseluruhan, bagian ini adalah *chorus 1*. Semua teknik dan cara memainkan juga sama. Teknik *picking* yang digunakan adalah *up-stroke picking*, *alternate picking*, dan *palm-mute*.

11. Outro 1

Bagian ini merupakan sebagian dari *riff intro*. Bila diperhatikan pada partitur, bagian *outro 1* adalah 7 birama pertama dari *intro*. Semua teknik yang dan cara bermain juga sama. Teknik *picking* yang terdapat pada bagian ini adalah *tapping*, *down-stroke picking*, *alternate picking*, *up-stroke picking* dan *palm-mute*.

12. Outro 2

Bagian ini merupakan bagian akhir dari lagu. Terdapat tiga jenis sukat, yaitu satu birama 2/4, satu birama 6/8 dan birama 4/4 hingga akhir lagu. Dari hasil analisis ditemukan tiga buah teknik *picking* yang digunakan, yaitu *down-stroke picking*, *alternate-picking*, *palm-mute* dan *sweep picking*.

Pada birama 85 dan birama 86 terdapat pergantian sukat, yaitu 2/4 dan 6/8. Pada birama 85 dimainkan dengan teknik *alternate picking*. Lalu pada birama 86 tetap dimainkan dengan teknik *alternate picking*, namun dikombinasikan dengan teknik *palm-mute*.

Selanjutnya, pada birama 87 terdapat pergantian sukat menjadi 4/4. Teknik yang digunakan pada bagian ini adalah *sweep-picking*, *alternate-picking*, *down-stroke picking* dan *palm-mute*. Penerapan teknik *sweep-picking* terletak pada birama 87 dan dimainkan secara *trio* atau tiga not yang dimainkan dalam ketukan yang senilai dengan dua nada yang bernilai sama.

Lalu pada birama 88 menggunakan teknik *alternate picking* dan dimainkan secara *trio*. Teknik ini berlangsung hingga birama 89 ketukan pertama. Lagu ini diakhiri dengan akor G#5 yang dimainkan menggunakan teknik *down-stroke picking* yang dikombinasikan dengan teknik *palm-mute*.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam tugas akhir ini, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada lagu ini terdapat beberapa teknik *picking* yang digunakan, antara lain *up-stroke picking*, *down-stroke picking*, *sweep picking*, *palm-mute*, *alternate picking*, *tapping* dan *slap and pop*. Dari sekian banyak teknik *picking* yang digunakan terdapat sebuah teknik yang lazim dimainkan pada instrumen gitar elektrik, yaitu *slap and pop*. Teknik inilah yang membuat lagu Make Total Destroy memiliki nuansa yang berbeda dari musik *metal* yang lain. Teknik ini sebenarnya adalah teknik yang biasa digunakan pada gitar bass. Akibat dari penggunaan kombinasi teknik *slap and pop* dan *muted string* pada gitar elektrik di lagu ini adalah tercipta suasana musik *metal* yang berbeda dari musik *metal* lainnya. Karena teknik ini dimainkan pada gitar elektrik yang diberi efek distorsi, karakter *sound* yang dihasilkan menjadi lebih dominan. Karakter yang dominan tersebut disebabkan oleh frekuensi gitar yang cenderung berkarakter *middle*. Selain teknik *slap and pop*, penggabungan teknik *palm mute* dan *muted string* juga membuat Make Total Destroy memiliki nuansa yang berbeda. Gabungan kedua teknik ini menyebabkan getaran dawai lebih pendek dari *staccato*.
2. Penerapan dari teknik-teknik yang telah didapat dari analisis terdapat pada:
 - a. *Tapping*: birama 1, birama 5, birama 6, birama 33, birama 78, birama 82 dan birama 83.
 - b. *Down-stroke picking*: birama 2, birama 3, birama 4, birama 6, birama 7, birama 26, birama 27, birama 28, birama 29, birama 30, birama 31, birama 32, birama 33, *breakdown*, *calm*, birama 79, birama 80, birama 81, birama 83, birama 84, birama 87, birama 89.
 - c. *Palm-mute*: birama 2, birama 8, *chorus 1*, birama 26, birama 27, birama 28, birama 29, birama 30, birama 31, birama 32, birama 33, *chorus 2*, *chorus-heavy*, *break*, *pre-outro*, birama 79, birama 86, birama 87 dan birama 89.
 - d. *Alternate picking*: birama 7, birama 8, *chorus 1*, birama 26, birama 27, birama 28, birama 29, birama 30, birama 31, *chorus 2*, *chorus-heavy*, *break*, *pre-outro*, birama 84, birama 85, birama 86, birama 87, birama 88 dan birama 89.
 - e. *Slap and pop*: *pre-chorus*.
 - f. *Up-stroke picking*: birama 2, *chorus 1*, *chorus 2*, *break*, *pre-outro* dan birama 79.
 - g. *Sweep picking*: birama 87.

DAFTAR PUSTAKA

Govan, Guthrie. (2002). *Creative Guitar 1: Cutting-Edge Techniques*. United Kingdom: United Kingdom Sanctuary Publishing Limited.

Grimonia, Eya. (2014). *DUNIA MUSIK Sains-Musik Untuk Kebajikan Hidup*. Bandung: Nuansa Cendikia.

Maloof, Rich dan Prown, Pete. (2006). *SHRED! The Ultimate Guide To WarpSpeed Guitar*. San Francisco: Backbeat Books.

Turner, Dale. (1996). *John Petrucci: Rock Discipline*. USA: Warner Bros Publications.

Stetina, Troy. (1996). *Metal Rhythm Guitar Volume One*. USA: Hal Leonard Publishing Corporation.

Oppenheim, Tony. (1981). *SLAP IT! Funk studies For The Electric Bass*. Pennsylvania: Theodore Presser Company.

Sumber lain:

<https://tabs.ultimate-guitar.com>

